

**HUBUNGAN *WAIST-TO-HIP RATIO* (WHR) DENGAN
KEJADIAN ANOVULASI PADA WANITA USIA REPRODUKSI
DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIKA SOEGIJAPRANATA**

SKRIPSI



ELSA AMBARURA

20.P1.0038

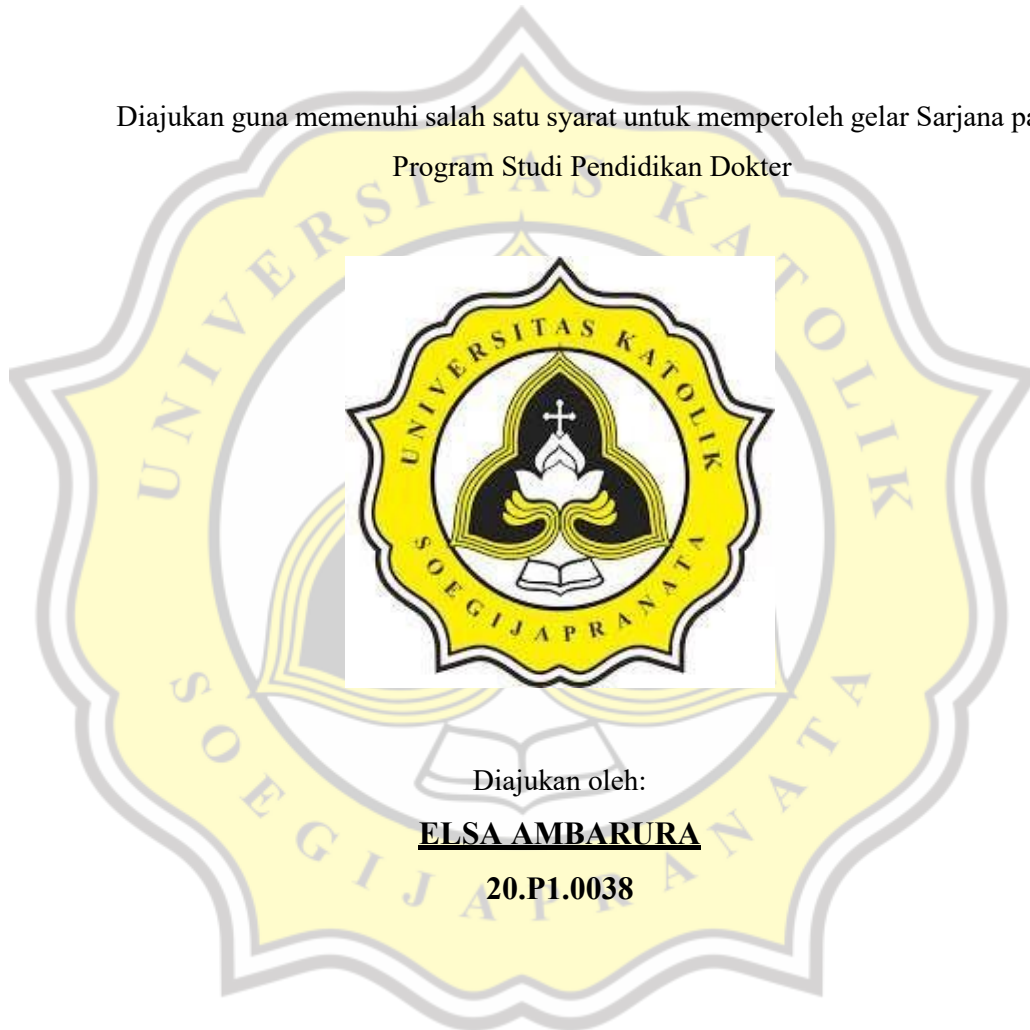
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

**HUBUNGAN *WAIST-TO-HIP RATIO* (WHR) DENGAN KEJADIAN
ANOVULASI PADA WANITA USIA REPRODUKSI DI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIKA SOEGIJAPRANATA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Dokter



Diajukan oleh:

ELSA AMBARURA

20.P1.0038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Tujuan: Mengetahui hubungan antara *waist-to-hip ratio* (WHR) dengan kejadian anovulasi pada wanita usia reproduksi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis observasional analitik dan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 55 orang wanita usia reproduksi di Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Dilakukan pengukuran lingkaran pinggang dan lingkaran pinggul, serta pemeriksaan LH strip. Analisis data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Korelasi Pearson. **Hasil:** Dari 55 subjek penelitian, terdapat 5 subjek (9,1%) yang tergolong obesitas sentral dan 50 subjek (90,9%) non-obesitas. Hasil pemeriksaan LH strip menunjukkan 45 subjek (81,8%) mengalami ovulasi dan 10 subjek (18,2%) mengalami anovulasi. Hasil analisis uji Korelasi Pearson didapatkan nilai $p = 0,002$ dan $r = 0,405$. **Kesimpulan:** Didapatkan adanya hubungan antara *waist-to-hip ratio* (WHR) dengan kejadian anovulasi pada wanita usia reproduksi dengan tingkat hubungan yang cukup kuat.

Kata kunci: *waist to hip ratio*, kejadian anovulasi

ABSTRACT

Objective: To analyze the correlation between *waist-to-hip ratio* (WHR) and incidence of anovulation in woman of reproductive age. **Methods:** This research is a quantitative research with analytic observational type using cross sectional design. The research sample was 55 women of reproductive age at the Faculty of Medicine, Unika Soegijapranata who met the inclusion criteria. Sampling was done by purposive sampling method. Measurement of waist circumference and hip circumference, as well as examination of LH strip were carried out. Data were analyzed using Kolmogorov-Smirnov test and Pearson Correlation test. **Results:** Out of 55 respondents, there were 5 subjects (9,1%) categorized as central obesity and 50 subjects (91,1%) as non-obesity. Based on LH strip examination, showed 45 subjects (81,8%) experienced ovulation and 10 subjects (18,2%) experienced anovulation. The results of Pearson Correlation test obtained p value = 0,002 and r value = 0,405. **Conclusion:** There is a correlation between waist-to-hip ratio (WHR) and incidence of anovulation in women of reproductive age with the strength level of correlation is moderate.

Keyword: waist to hip ratio, incidence of anovulation